

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan formal dimulai dari jenjang Sekolah Dasar yang ditempuh setiap anak-anak di Indonesia. Pendidikan sekolah dasar biasanya ditempuh selama 6 tahun dan akan di lanjut ke jenjang berikutnya. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai modal meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia. Pendidikan penting bagi setiap orang, disebabkan berhubungan dengan segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan cara yang digunakan supaya siswa dapat memiliki perilaku yang baik dan mampu ikut serta dalam menjalankan kehidupannya. (Handini, 2020) . salah satu cara meningkatkan pendidikan terhadap setiap individu yaitu dengan mengikuti pembelajaran pada sekolah formal. Agar proses pembelajaran efektif, siswa dapat menerima informasi atau pesan dengan cara mendengarkan atau membaca. Menurut Tarigan (2008:7) berpendapat bahwasannya membaca merupakan kegiatan yang tujuannya untuk menyampaikan pesan tersebut. Berikutnya, Nurani et al (2021) kemudian mengemukakan bahwa siswa di sekolah dasar harus mahir membaca. Kemudian diperkuat dengan pendapat Abidin (2012) menyatakan, membaca yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi bacaan. Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan atau pembelajaran sehari-hari karena dapat menunjang proses belajar dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan.

Membaca permulaan diajarkan di kelas bawah seperti kelas 1 dan kelas 2, dan tujuan membaca permulaan adalah untuk mempelajari alfabet. Menurut Yuliana (2017) menyatakan bahwa “siswa harus mengetahui cara mengenal, mengenali, mengurutkan huruf, dan mampu memisahkan huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat,”. Lalu, Silvia (2021) berpendapat bahwa siswa dapat mengenal huruf, suku kata, kata, kalimat, serta membacanya dengan baik. Membaca permulaan ini dapat membantu siswa belajar membaca karena diajarkan dengan memulai dengan.

Artinya membaca dengan mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan huruf-huruf untuk menjadi suku kata. Metode suku kata (*Syllabic method*) ini metode yang efektif diimplementasikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena siswa mengenal huruf dan belajar dengan menguraikan per huruf dan suku kata yang dibacanya.

Seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sulfiana, Sulfasyah, Anin Asnidar pada tahun 2023 yang Berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*)”. Melalui penelitian ini dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran *Syllabic Method* memiliki pengaruh kepada kemampuan membaca permulaan siswa. Hal tersebut dilihat melalui hasil pembelajaran membaca yaitu pada siklus I rata-rata sebesar 60,22, sedangkan siklus ke II nilai rata-rata sebesar 94,97 terjadi suatu peningkatan pada nilai rata-rata siswa. Itu artinya *Syllabic Method* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa adalah dengan menerapkan media pembelajaran. Dengan perkembangannya dunia pendidikan, media pembelajaran banyak sekali yang menggunakan digital. Kurikulum merdeka lebih banyak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan guru (Masfufah et al., 2022). Untuk meningkatkan minat baca siswa penulis menggunakan media digital yaitu website *Genially*. *Genially* merupakan platform berbasis web (online) yang membantu dalam menggunakan pembuatan segala hal yang berkaitan dengan audio-visual dan interaktif (Wening et al 2023). *Genially* cocok untuk diterapkan pada pembelajaran karena *Genially* memiliki beberapa fitur yang bervariasi dan menarik seperti adanya template-template dengan banyak tema. Media ini juga dapat membuat interaktif lainnya seperti games dan quiz. Media memuat fitur yang bervariasi seperti presentasi, video pembelajaran, poster elektronik, game edukasi, dan jenis bahan ajar interaktif lainnya (astuti et al., 2022). Selain itu juga *Genially* dapat diakses secara online, sehingga untuk mengaksesnya hanya perlu laman atau link dari media *Genially* tersebut.

Sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilaksanakan oleh Wening Patmi Rahayu, Rachmad Hidayat, Ika Zutiasari, Dede Rusmana, Rila Ayu Agnes Indarwati, Siti Zumrah pada tahun 2023. yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membuat Media Pembelajaran Dengan Bantuan Website Genially Pada Guru-Guru SMK Islam Batu”. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa genially sebagai alat untuk membuat materi pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

Dari permasalahan tersebut, peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah model pembelajaran. Peneliti memilih judul penelitian yang memperhatikan konteks persamaan di atas. Berjudul “**Pengaruh Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) Berbantuan Media Digital Genially Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu

- 1) Bagaimanakah Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Awal dan Akhir penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan media digital *Genially* terhadap kemampuan membaca permulaan ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh yang dihasilkan dari penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan media digital *Genially* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas I ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan pertanyaan-pertanyaan diatas peneliti merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut

- 1) untuk mengetahui Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 awal dan akhir penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan media digital *Genially* terhadap kemampuan membaca permulaan
- 2) untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan media digital *Genially* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat bagi dunia penelitian pada umumnya dan khususnya pada SDN penelitian. Adapun manfaat secara teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkuat teori bahwa metode suku kata (*syllabic method*) dengan bantuan media digital *Genially* dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas I

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti : dengan adanya penelitian ini akan bertambahnya pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman tentang menggunakan metode suku kata (*syllabic method*) terhadap kemampuan membaca permulaan.
- 2) Bagi siswa: dapat meningkatkan aktivitas membaca dan kemampuan belajar siswa
- 3) Bagi guru : salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode suku kata (*syllabic method*)

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi skripsi ini meliputi pembahasan skripsi . Mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2021 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2021. Struktur organisasi ini bertujuan untuk menjadi pedoman penulisan agar tetap tersusun teratur. Oleh karena itu, penelitian ini telah dibagi menjadi beberapa bab yang mengikuti struktur organisasi dijelaskan di bab I hingga bab V secara runtut.

Bab I Berisi uraian dari bagian pendahuluan. Bagian awal dari skripsi yang menjelaskan serta memaparkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian terdapat 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari metode Suku kata (*Syllabic method*). Langkah-langkah metode suku kata (*syllabic method*), kelebihan dan kekurangan metode suku kata (*syllabic method*), pengertian media pembelajaran, media pembelajaran untuk pendidikan, pengertian media digital

Genially, manfaat media digital *Genially*, *Website genially*, pengertian membaca, tujuan membaca permulaan, dan keterkaitan metode suku kata (*syllabic method*) dengan penggunaan media digital *Genially* dan kemampuan membaca permulaan.

Bab III berisi tentang pembahasan mengenai komponen dari metode penelitian, yaitu terdiri dari metode penelitian kuantitatif diantaranya desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penilaian, prosedur penelitian dan analisis data

Bab IV berisi tentang temuan dan pembahasan dari hasil penelitian, temuan pembahasan ini terdiri dari temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian

Bab V berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian yang menjadi penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis pada temuan penelitian.